

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif, termasuk tulisan, ucapan, dan perilaku dari individu, kelompok, atau subjek yang sedang diteliti.<sup>21</sup> Tidak ada teknik statistik atau alat kuantifikasi dalam penelitian kualitatif. Pengetahuan mengenai kejadian-kejadian yang dialami sendiri oleh peneliti menjadi penekanan utama dalam penelitian ini. Dengan pengetahuan tersebut, peneliti menggunakan sudut pandang yang utuh dan mendeskripsikan secara menyeluruh dan holistik. Menurut Soegianto, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan fenomena dengan cara mengumpulkan data secara komprehensif dan rinci.<sup>22</sup> Oleh karena itu kualitas penelitian kualitatif baik berasal dari kedalaman data yang diteliti, digali, dan yang didapatkan oleh peneliti secara langsung..

Jenis penelitian ini disebut penelitian studi kasus, yang melibatkan peneliti untuk memahami suatu situasi atau objek sebagai aktivitas individu dan kelompok melalui suatu unit tertentu dengan cara yang intens, naturalistik, holistik, dan individual. Dalam penelitian ini tujuan peneliti adalah untuk mengumpulkan berbagai informasi mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan budaya religius organisasi IPNU-IPPNU Desa Sidomulyo kecamatan Wates kabupaten Kediri secara mendalam.

---

<sup>21</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium* 5, no. 2 (2009): hal 2.

<sup>22</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Wal Ashri Publishing (Medan, 2020). Hal 125.

Peneliti memilih pendekatan studi kasus dan metode kualitatif karena penelitian ini melibatkan pengamatan mendalam terhadap situasi alami yang memiliki karakteristik unik dan berfungsi untuk mengungkap fenomena yang ada. Penelitian ini termasuk dalam kategori studi kasus karena fokusnya adalah pada penjelasan fakta terkait dengan program-program yang dilaksanakan oleh IPNU-IPPNU.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif ditandai dengan peran ganda peneliti sebagai instrumen dan pengumpul data. Meskipun alat seperti panduan wawancara dan observasi tersedia untuk membantu, fungsi utama peneliti adalah menjalankan penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat secara langsung karena mereka perlu berinteraksi dengan berbagai aspek dari lingkungan studi mereka. Selain itu, keterlibatan subjek penelitian perlu dibenarkan, tanpa memandang apakah mereka menyadari keterlibatan mereka atau tidak.

Ketika peneliti hadir di lapangan, mereka akan lebih mampu berkomunikasi dengan informan, memahami fakta lapangan secara organik, dan menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi dan skenario lapangan. Peneliti berupaya untuk mengetahui lebih jauh tentang praktik keagamaan warga IPNU-IPPNU Desa Sidomulyo untuk penelitian ini. Tindakan yang dilakukan penyidik adalah sebagai berikut: Sebelum terjun ke lapangan, peneliti (1) meminta izin kepada ketua IPNU-IPPNU Desa Sidomulyo; (2) bekerja sama dengan informan untuk membuat jadwal kegiatan; dan (3) melakukan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal.

### **D. Lokasi Peneliti**

Lokasi di mana penelitian dilakukan disebut sebagai tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi ini antara lain:

1. IPNU-IPPNU desa Sidomulyo merupakan satu-satunya organisasi islam yang aktif dalam berbagai kegiatan dan menjadi wadah pemuda-pemudi desa Sidomulyo dalam mengembangkan potensinya.
2. Terdapat beberapa kegiatan agama maupun non agama yang dapat menunjang adanya kebudayaan religius..

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Keputusan Menteri P&K Nomor 0259/U/1977 menggambarkan data sebagai “sesuatu yang berupa fakta dan angka yang digunakan untuk menghasilkan informasi”, yang pada gilirannya menghasilkan data untuk tujuan tertentu. Menurut Muhammad Idrus, meskipun data mencakup segala informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, namun tidak semua informasi memenuhi syarat sebagai data penelitian. Hanya beberapa informasi yang berkaitan langsung dengan penelitian yang dianggap data. Dalam penelitian ini fokusnya pada data kualitatif, yang artinya bentuk data primer terdiri dari semua informasi yang relevan mengenai variabel yang diteliti..

##### **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan kedua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya oleh peneliti atau pihak yang melakukan pengumpulan data. Ini biasanya diperoleh melalui metode seperti wawancara, survei, observasi, atau eksperimen, dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya oleh orang lain. Data primer digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang spesifik dan relevan dengan topik yang diteliti.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas organisasi IPNU-IPPNU di Desa Sidomulyo, wawancara mendalam dengan pengurus IPNU-IPPNU setempat, dan pengumpulan dokumentasi terkait.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan, diproses, dan dipublikasikan oleh pihak lain sebelum digunakan dalam penelitian. Data ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, laporan penelitian, statistik dari pemerintah, atau database online. Peneliti sering memanfaatkan data sekunder untuk mendukung penelitian, karena ini memungkinkan peneliti menghemat waktu dan biaya dibandingkan dengan mengumpulkan data langsung. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dengan cara meneliti akun media sosial organisasi serta melakukan wawancara dengan warga setempat dan beberapa tokoh masyarakat.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013). Hal 225.

Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan aktif dengan mengikuti serta memantau masalah yang sedang diteliti. Tujuan dari observasi ini adalah untuk melengkapi dan memverifikasi temuan dari wawancara informan yang mungkin belum lengkap atau tidak mencakup semua aspek situasi yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat beberapa hal, termasuk:

Observasi deskriptif yang memberikan gambaran umum tentang organisasi IPNU-IPPNU di Desa Sidomulyo.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup:

1. Kegiatan Pendidikan: Termasuk kegiatan pembinaan keaswajaan dan majlis ta'lim.
2. Kegiatan Keorganisasian: Meliputi rutinitas mingguan serta penyelenggaraan acara untuk memperingati hari besar Islam (PHBI) dan nasional (PHBN).
3. Kegiatan Kesenian: Seperti pembentukan kelompok sholawat.
4. Kegiatan Dakwah: Termasuk penyediaan takjil selama bulan Ramadan dan tadarus Al-Qur'an.

## **2. Wawancara**

Salah satu metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian sosial adalah wawancara, yang juga dikenal sebagai interview. Wawancara dilakukan ketika peneliti dan informan (subjek penelitian) bertemu secara langsung untuk mengumpulkan informasi. Terdapat tiga

jenis wawancara, yaitu wawancara tidak berstruktur, semi berstruktur, dan berstruktur.<sup>24</sup>

Wawancara tidak terstruktur memberikan peneliti kebebasan untuk menyesuaikan diri dengan minat dan ide yang disampaikan oleh informan. Peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan dalam urutan yang tidak tetap, sesuai dengan tanggapan yang diberikan oleh informan. Di sisi lain, wawancara semi-terstruktur menggunakan panduan wawancara yang berfokus pada topik tertentu, namun tetap memungkinkan penyesuaian jika muncul informasi baru selama proses wawancara di lapangan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh lebih banyak informasi yang kaya dan mendalam. Wawancara tersebut dilakukan kepada: Tokoh Masyarakat Desa Sidomulyo, Ketua IPNU-IPPNU Desa Sidomulyo, dan masyarakat setempat Desa Sidomulyo. Isi pokok yang ingin digali dari wawancara adalah sebagai berikut; (1) Program kegiatan guna meningkatkan budaya religius selama kegiatan organisasi, (2) pelaksanaan program kegiatan IPNU-IPPNU Desa Sidomulyo (3) Pandangan masyarakat tentang kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU Desa Sidomulyo.

### **3. Dokumentasi**

Data yang berupa bahan tekstual, film, foto (gambar), atau karya monumental merupakan bentuk dokumentasi yang berfungsi sebagai sumber data dalam penelitian. Media-media ini menyediakan informasi yang

---

<sup>24</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): hal 36.

berguna untuk mendukung proses penelitian.<sup>25</sup> Dengan teknik dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan data atau informasi melalui berbagai sumber tertulis seperti surat, pengumuman, rekap rapat, penjelasan tertulis tentang aturan organisasi, dan dokumen lainnya. Teknik ini bermanfaat karena dapat dilakukan tanpa mengganggu objek atau lingkungan penelitian. Melalui analisis dokumen-dokumen tersebut, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang budaya dan nilai-nilai yang dipegang oleh subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi seperti dokumen profil organisasi, pernyataan visi dan misi organisasi, struktur organisasi, jumlah anggota dua tahun sebelumnya, dan foto-foto kegiatan terkait penelitian digunakan untuk mengumpulkan data pendukung untuk memahami dan menganalisis upaya IPNU-IPPNU desa Sidomulyo dalam membangun budaya religius.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan antara lain:

### **1. Instrumen Observasi**

Instrumen observasi berperan sebagai panduan bagi peneliti dalam melakukan pengamatan dan penyelidikan rutin terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, situasi dan kondisi dalam organisasi Desa Sidomulyo IPNU-IPPNU dibahas dan disertakan dalam lampiran.

### **2. Instrumen Wawancara**

Dalam wawancara ini, peneliti mendalami topik yang telah disiapkan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan mengenai apa, bagaimana, dan mengapa. Untuk meningkatkan efektivitas dan menghindari

---

<sup>25</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 13, no. 2 (2014): hal 178.

kesalahpahaman, peneliti menggunakan alat perekam untuk merekam data suara selama wawancara. Wawancara dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan tanpa mengganggu acara atau kegiatan organisasi.

### **3. Instrumen Dokumentasi**

Instrumen dokumentasi adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk dokumen, seperti foto dari kegiatan atau transkrip wawancara.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan menyusun catatan dari observasi, wawancara, dan sumber lainnya guna menemukan makna dan meningkatkan pemahaman. Miles dan Huberman menyebutkan bahwa langkah terakhir dalam analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>26</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data melibatkan proses meringkas, memilih informasi yang paling penting, fokus pada hal-hal esensial, serta mencari tema dan pola. Proses ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan membantu peneliti dalam mengidentifikasi serta mencari informasi tambahan jika diperlukan.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan menganalisis upaya organisasi IPNU-IPPNU desa Sidomulyo melalui kegiatan dalam rangka meningkatkan budaya religius.

### **2. Penyajian Data**

---

<sup>26</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): hal 83.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hal 247.

Tahap berikutnya adalah menyajikan data setelah proses reduksi. Data yang telah direduksi dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti penjelasan singkat, bagan, korelasi antar kategori, dan bentuk penyajian lainnya.<sup>28</sup> Dengan demikian, memahami apa yang terjadi menjadi lebih mudah, dan peneliti dapat merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan temuan penelitian yang sudah dianalisis. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan upaya organisasi IPNU-IPPNU Desa Sidomulyo melalui berbagai kegiatan untuk meningkatkan budaya religius..

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Membuat kesimpulan adalah tahap terakhir dalam proses analisis data. Temuan awal masih sementara dan terbuka untuk direvisi kecuali terdapat bukti kuat ditemukan untuk mendukung proses pengumpulan data berikutnya. Ketika peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data, hasil yang disajikan dapat dipercaya dan didukung oleh bukti yang andal juga konsisten.<sup>29</sup>

### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan tingkat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Menurut Sugiyono bahwa untuk memeriksa keabsahan data dan penelitian kualitatif meliputi sebagai berikut: uji kredibilitas (kepercayaan), uji

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hal 248.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. hal 252.

transferabilitas (keteralihan), dependabilitas (ketergantungan), dan uji obyektivitas.<sup>30</sup>

Dalam pengecekan keabsahan data yang dikumpulkan, validitas data diperiksa untuk menunjukkan apakah penelitian itu benar-benar ilmiah. Terkait dengan penelitian ini, Uji kredibilitas dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut: (1) Triangulasi, yang melibatkan verifikasi data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan, sumber data yang berbeda, dan waktu penelitian yang berbeda. (2) Mengadakan pembekalan, di mana pihak lain memberikan kritik terhadap metodologi dan hasil penelitian, serta bekerja sama dengan pembimbing proposal sebagai mitra diskusi. (3) Melakukan kerja lapangan dalam jangka waktu yang memadai untuk memahami budaya religius yang terkait dengan kegiatan yang diteliti.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Peneliti dalam penelitian ini mengikuti beberapa langkah berikut:

1. Tahap Pra Lapangan: Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan rancangan penelitian dengan menentukan metode dan teknik, memilih bidang penelitian, mengurus izin, melakukan pemeriksaan dan penilaian lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan peralatan penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan: Pada tahap ini, peneliti menggunakan teknik yang telah ditentukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti harus memahami konteks penelitian dan mempersiapkan diri secara menyeluruh, termasuk menetapkan batasan

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 277.

penelitian dan memastikan kesiapan fisik serta mental. Peneliti juga perlu memahami hubungan di lapangan dan memperhatikan durasi studi.

3. Tahap Analisis Data: Di tahap ini, peneliti menganalisis informasi yang dikumpulkan dari informan dan dokumen. Proses analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan